

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- A.P. Parlindungan, *Komentas atas Undang-Undang Pokok Agraria*. Bandung: Mandar Maju, 1999.
- Boedi Harsono, *Hukum Agraria Indonesia: Sejarah Pembentukan UUPA, Isi, dan Pelaksanaannya*. Jakarta: Djambatan, 2008.
- Boedi Harsono, *Hukum Agraria Indonesia*. Jakarta: Universitas Trisakti, 2008.
- Effendi Perangin, *Hukum Agraria di Indonesia: Suatu Telaah dari Sudut Pandang Praktisi Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers, 1994.
- Hans Kelsen, *General Theory of Law and State*. Cambridge: Harvard University Press, 1945.
- Hasni, *Hukum Penataan Ruang dan Penatagunaan Tanah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- H.M. Arba, *Hukum Tata Ruang dan Tata Guna Tanah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2017.
- I Nyoman Nurjaya, *Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam Perspektif Antropologi Hukum*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2008.
- Jimly Asshiddiqie, *Perihal Undang-Undang* Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Jonaedi Efendi, and Johnny Ibrahim. *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*. Depok: Prenadamedia Group, 2016.
- Maria Farida Indrati, *Ilmu Perundang-undangan: Jenis, Fungsi, dan Materi Muatan*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Maria S.W. Sumardjono, *Kebijakan Pertanahan antara Regulasi dan Implementasi*. Jakarta: Kompas, 2006.
- Maria S.W. Sumardjono, *Tanah dalam Perspektif Hak Ekonomi Sosial dan Budaya*. Jakarta: Kompas, 2008.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*. 3th ed. Arizona State University, 2014.

- Muchsin, *Aspek Kebijaksanaan Hukum Penatagunaan Tanah dan Penataan Ruang*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: Penerbit Mataram University Press, 2020.
- Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Metode Penelitian Hukum Normatif&Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Muwahid. *Pokok-Pokok Hukum Agraria Di Indonesia*. Surabaya: Penerbit UIN Sunan Ampel (UIN SA Press), 2016.
- Nugroho Sigit, S., Tohari Mohamad, and Rahardjo Mudji, *Hukum Agraria Indonesia*. Solo: Pustaka Iltizam, 2017.
- Nurul Qamar, and Farah Syah Rezah. *Metode Penelitian Hukum (Doktrinal dan Non-Doktrinal)*. Makassar: SIGn, 2020.
- Philipus M. Hadjon. *Perlindungan Hukum Bagi Rakyat Indonesia*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1987.
- Philipus M. Hadjon, *Pengantar Hukum Administrasi Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015, 45.
- Ridwan HR, *Hukum Administrasi Negara*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Satjipto Rahardjo, *Ilmu Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2006.
- Sigit Nugroho, S., Mohamad Tohari, dan Mudji Rahardjo, *Hukum Agraria Indonesia*. Solo: Pustaka Iltizam, 2017.
- Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sudikno Mertokusumo, *Penemuan Hukum: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Liberty, 2009.
- Suteki, and Galang Taufani. *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori, dan Praktik)*. Depok: Penerbit Rajawali Pers, 2018.
- Urip Santoso, *Hukum Agraria dan Hak-Hak Atas Tanah*. Jakarta: Kencana, 2013.

**Jurnal:**

Anita, Rusfandi, Triasavira Meidy, “Pencegahan Alih Fungsi Lahan Serta Penataan Ruang dalam Rangka Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan,” *Jurnal Jendela Hukum* 9, no. 1, 96-97, (2022)

Darmansyah, Sulistyو Bambang, Farizal Henry, “Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dalam Penataan Ruang Wilayah: Tinjauan Literatur” *Jurnal Publikasi Rumpun Ilmu Teknik* 4, no. 1, 45-46, (2026).

Graha I Made Satya, Putri Putu Indah Dianti, Dharmayasa I Gustri Ngurah Putu, “Kesesuaian Lahan Sawah Dilindungi (LSD) terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Denpasar,” *Geo-Image* 12, no. 2, 90-96, (2023).

Hanafi Wildan Mahmud, Suratman, “Agricultural Land Control Based on the Regulation of the Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of the Republic of Indonesia Number 18 of 2016 Concerning Control of Agricultural Land Tenure,” *Journal of Law* 5, no. 4, 2725-2726, (2025).

Hayuningtyas Fendy Rizma, Nursadi Harsanto, “Sinkronisasi Peta LSD Dengan Rencana Tata Ruang Wilayah,” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, no. 1, 276, (2024).

H.K Ajeng Pramesthy, Yasa I Wayan, Setyawan Fendi, Adiwibowo Yusuf, Manggala, Ferdiansyah Putra, “*Dampak Alih Fungsi LSD Terhadap Ketahanan Pangan Pedesaan Di Kabupaten Jember.*” *Journal Inico Legis* 4, no. 2, 189, (2023).

Khairullah NA, Agustyarsyah A, Setiowati S. “Inconsistency of Protected Rice Fields with Spatial Planning in Purworejo Regency”. *Jurnal Kebijakan Pertanahan* 5, no. 1 (2025).

Kurniawan I, and Ezzerouali S, “Revisiting the Principle of Legal Certainty: A Contemporary Analysis through the Lens of Legal Positivism,” *Journal of Law Studies* 3, no. 2 ( 2024).

Lidiya Putri April, Syarif Azhari, “Evaluasi Kesesuaian antara Lahan Sawah yang Dilindungi (LSD) dan Lahan Sawah Eksisting terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Padang Panjang,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1, 4040-4044, (2025).

Listyawati Hery, “Kegagalan Pengendalian Alih Fungsi Tanah dalam Perspektif Penatagunaan Tanah di Indonesia,” *Jurnal Mimbar Hukum* 22, no. 1, 48-50, (2010).

- Nurrokhman Arsan, "Quo Vadis Indonesian Agrarian Reform: Implementation of UUPA in the President Regulation No. 86 of 2018," *Jurnal Agraria dan Pertanahan* 5, no. 2, 19-21, (2021).
- Oktiana, UN., Waluyo, Nugroho Asianto. "Pelaksanaan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Berdasarkan Regulasi Rencana Tata Ruang", *Jurnal Discretie* 1, no.1 (2020).
- Prasada I Made Yoga, Rosa Tia Alfina, "Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Ketahanan Pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 14, no. 3 (2018).
- Pratiwi Dinda, P., Fendri, A., and Delfiyanti. "Implikasi Peralihan Hak atas Lahan Sawah Dilindungi Terhadap Alih Fungsi Tanah di Kota Payakumbuh", *Unes Journal of Swara Justisia* 9, no. 4, (2026).
- Radhwa Jihan Nurfajrina, Waluyo, "Spatial Conflicts Between Protected Rice Field and Regional Spatial Planning in the Context of Sustainable Agricultural Land Protection," *Jurnal Ilmu Hukum Kyadiren* 7, no. 2, 706-710, (2026).
- Robbi Yogya Firman Nur, Sadino, Suartini, "Aspek Hukum Lahan Sawah Dilindungi dan Tata Ruang Legal Aspects of Protected Rice Land and Spatial Planning," *Jurnal Ilmiah Hukum* 13, no. 2, 108-113, (2024).
- Soeharjono AR, Tehupeior A, Widiarty WS. "Analisis Yuridis Kepastian Hukum Bagi Investor Terhadap Pemetaan Lahan Sawah Dilindungi". *Journal Syntax Idea* 6, no. 5, 50, ( 2024).
- Wibawa, I., Widiatedja, I. "Hilangnya Lahan Sawah Dilindungi (LSD) Akibat Alih Fungsi Lahan Di Atas Tanah Hak Milik", *Jurnal Hukum Kenotariatan* 10, no. 2, (2025).

### **Skripsi:**

- Harrun All Rosit, "Dampak Ketidaksesuaian Lahan Sawah Yang Dilindungi (LSD) Dengan Rencana Tata Ruang Terhadap Pelayanan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KPPR) Di Kabupaten Karanganyar" (Skripsi Sarjana Terapan, Sekolah Tinggi Pertanian Nasional), hlm. 4.
- Jihan Nurfajrina Radhwa, "Tinjauan Yuridis Penetapan Lahan Sawah Dilindungi Pada Alih Fungsi Lahan Non-Pertanian Terhadap Pengaturan Tata Ruang dan Wilayah (Studi Kasus di Desa Drono, Kecamatan Ngawen, Kabupaten

Klaten, Jawa Tengah)” (Skripsi Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur), hlm.05-06.

Lillo Adhiguno, “Peran Dinas Pertanahan Dan Tata Ruang Dalam Alih Fungsi Tanah Pertanian Menjadi Tanah Non Pertanian Di Kabupaten Sleman” (Skripsi Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia), hlm. 09-20.

Vegy Rahmansyah, “Perlindungan Hukum Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan Di Kabupaten Bondowoso Terhadap Persetujuan Bangunan Gedung” (Skripsi Sarjana Hukum, Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), hlm. 26.

#### **Surat Kabar :**

Alifian Asmaaysi, “150.000 Ha Sawah Beralih Fungsi Tiap Tahun, Bagaimana Nasib Swasembada Pangan?,” December 5, 2024.

Kementerian ATR/BPN, “Pemerintah Tetapkan 87% Lahan Baku Sawah sebagai LP2B, Menteri Nusron: Tidak Boleh Diubah Fungsi,”Maret, 18, 2025.

Kompas,“Ancaman Ketahanan Pangan: 1.284 Hektar Sawah di Jateng Berubah Fungsi Selama 2024,”17 April 2025.

Republika,”Hanya dalam 6 Tahun 554 Ribu Hektare Sawah se-Indonesia Beralih Fungsi dan Kritis,”3 Desember 2025.